

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persediaan barang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang diperlukan dalam membuat keputusan sehingga kebutuhan akan bahan ataupun barang untuk keperluan kegiatan perusahaan baik produksi maupun penjualan dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko yang sekecil mungkin. Persediaan yang terlalu besar (*overstock*) merupakan pemborosan karena menyebabkan terlalu tingginya beban-beban biaya guna penyimpanan dan pemeliharaan selama penyimpanan di gudang. Disamping itu juga persediaan yang terlalu besar berarti terlalu besar juga barang modal yang menganggur dan tidak berputar. Begitu juga sebaliknya kekurangan persediaan (*out of stock*) dapat mengganggu kelancaran kegiatan perusahaan sehingga mengakibatkan berkurangnya pelayanan terhadap konsumen (Iqbal, Aprizal and Wali, 2019). Kegiatan persediaan barang ini hampir dilakukan semua perusahaan maupun toko salah satunya pada *Parfume Corner*.

Parfume Corner adalah toko yang bergerak dalam bidang distributor dan penjualan parfume yang beralamatkan di Jl Sutan H. No 80, Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pencatatan persediaan barang masih dilakukan secara manual dengan mengecek satu persatu dari setiap barang dan dicatat ke dalam buku, tentu saja hal ini sangat menyulitkan karyawan untuk memperkirakan jumlah kebutuhan yang harus dipesan dari setiap jenis barang dan menghabiskan banyak waktu.

Sebelumnya sudah banyak yang membuat *interface* untuk pencatatan persediaan barang yaitu penelitian Munawar *et al* (2019) meneliti tentang Perancangan Interface Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang Di Kios Buku Palasari Bandung Dengan Metode *User Centered Design* Menggunakan *Balsamiq Mockups*. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu dimana pencatatan persediaan barang yang dilakukan belum *up to date*, juga tidak mempunyai kartu persediaan. Serta penelitian Helmi Azhar and Prianto (2022) meneliti tentang Perancangan Pengembangan Sistem Inventori Pada Aplikasi Kiriman Internasional Pada Perusahaan Ekspedisi Menggunakan Metode *User Centered Design*. Hasil dari penelitian ini adalah Perancangan aplikasi dibangun menggunakan algoritma UCD (*user centered design*).

Berdasarkan permasalahan pada *Parfume Corner* maka membutuhkan sebuah aplikasi pencatatan persediaan barang yang mampu melakukan pelacakan dan analisis data persediaan secara *real-time*, membantu menghindari kerugian serta memungkinkan mereka untuk tetap bersaing dengan baik dalam industri yang semakin kompetitif ini. Perancangan sistem yang dibuat menggunakan *tools balsamic mockup* sebagai rancangan antarmuka pengguna (*user interface*). Hasil yang diharapkan dari penerapan adalah memberikan kemudahan dalam proses persediaan barang secara cepat dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh *Parfume Corner*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana merancang aplikasi pencatatan persediaan barang menggunakan metode *user centered design* pada *Parfume Corner*?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu

- a. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan pencatatan persediaan barang di *Parfume Corner*.
- b. Pembuatan rancangan aplikasi menggunakan tools *balsamiq mockup*.
- c. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *User Centered Design* (UCD).
- d. Metode perancangan sistem yang digunakan yaitu UML.
- e. Pengujian rancangan menggunakan *usability*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah “merancang aplikasi pencatatan persediaan barang menggunakan metode *user centered design* pada *Parfume Corner*”.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran alur kegiatan persediaan barang sesuai kebutuhan *Parfume Corner*.
- b. Dapat memberikan rekomendasi rancangan aplikasi persediaan barang sesuai yang akan dibangun
- c. Mempermudah penginformasian persediaan barang secara cepat.